

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian faktor pendukung dan penghambat kesiapan di industri *fashion* bagi siswa Tata Busana di SMK Negeri 1 Pengasih ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan survei. Berdasarkan permasalahan yang ada dalam penelitian ini peneliti ingin mendeskripsikan tentang faktor pendukung dan penghambat kesiapan kerja di industri *fashion* siswa SMK Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 1 Pengasih sehingga akan diperoleh gambaran secara nyata faktor pendukung dan penghambat kesiapan kerja di industri *fashion* bagi siswa Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 1 Pengasih.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pengasih, yang berlokasi di Jalan Kawijo No. 11 Pengasih, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada bulan Januari 2019 pada siswa kelas XII Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 1 Pengasih. Waktu pengambilan data disesuaikan dengan waktu yang diberikan oleh pihak sekolah SMK Negeri 1 Pengasih.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Tata Busana SMK Negeri 1 Pengasih. Dasar pertimbangan dalam menentukan siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Tata Busana sebagai populasi karena siswa kelas XII telah menempuh Praktik Kerja Industri. Data populasi siswa disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 1. Populasi Kelas XII Program Keahlian Tata Busana SMK N 1 Pengasih

No.	Kelas	Jumlah
1	XI TB 1	32 siswa
2	XII TB 2	33 siswa
	Total	65 siswa

Tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah siswa kelas XII SMK N 1 Pengasih adalah 65 siswa, dengan demikian jumlah populasi dalam penelitian ini ialah 65 siswa.

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi yang akan diteliti, sedangkan teknik pengambilan sampel disebut dengan teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi diberi kesempatan yang sama

untuk dipilih sebagai anggota sampel yang dipilih dengan pengundian. Berdasarkan tabel penentuan sampel menurut tabel *Isaac* dan *Michael* sampel dapat ditentukan berdasarkan tingkat kesalahan 5%. Populasi dengan jumlah 65 siswa, sampel minimal yang harus diambil dengan taraf kesalahan 5% adalah sebanyak 55 siswa. Setelah dilakukan random kelas pada kelas XII TB 1 dan TB 2 kemudian diperoleh 55 siswa untuk sampel penelitian.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kesiapan kerja di industri *fashion* bagi siswa Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 1 Pengasih. Variabel yang diungkap pada penelitian ini ialah variabel tunggal yaitu kesiapan kerja di industri *fashion*. Kesiapan kerja adalah suatu kondisi seseorang untuk menanggapi dan mempraktekkan suatu kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan tenaga dalam usaha untuk menyelesaikan atau mengerjakan sesuatu dan memperoleh bayaran atau upah. Kesiapan kerja di industri *fashion* siswa suatu kondisi individu dari hasil pendidikan dan latihan atau keterampilan yang mampu memberikan jawaban terhadap situasi dalam suatu pelaksanaan pekerjaan di bidang busana. Kesiapan kerja di industri *fashion* seseorang dapat dilihat dari indikator yang terdapat dalam kajian teori mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi kesiapan kerja di industri *fashion*. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja di industri *fashion* yaitu kecerdasan atau tingkat intelegensi, kesehatan fisik, tujuan atau ekspektasi dalam bekerja, minat, motivasi,

pengalaman praktik, keterampilan, kepribadian, nilai-nilai dan lingkungan keluarga.

E. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang kesiapan kerja. Penelitian ini menggunakan angket tertutup, angket tersebut secara langsung diberikan kepada responden untuk dimintai keterangan tentang dirinya. Instrumen dalam penelitian ini berupa butir-butir pernyataan untuk dijawab oleh subyek. Pernyataan yang digunakan ada 2 yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan positif adalah pernyataan yang narasinya atau kata-katanya disusun dengan kalimat positif, yaitu mengarah hal-hal yang secara normatif “baik”. Pernyataan negatif adalah pernyataan yang narasinya atau kata-katanya disusun dengan kalimat negatif, yaitu mengarah hal-hal yang secara normatif “tidak baik” atau “jelek” atau “merugikan”. Angket tertutup yang dimaksud disini adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa disertai dengan empat alternatif pilihan jawaban sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda *checklist* (✓).

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data mengenai fenomena alam maupun sosial yang bisa diamati dan bisa diinterpretasikan hasilnya. Sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data, maka instrumen harus dapat mencari informasi tentang responden yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk memperoleh data kesiapan kerja berupa lembar angket. Instrumen berupa lembar angket digunakan untuk mengungkap faktor pendukung dan faktor penghambat kesiapan kerja di industri *fashion* siswa Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 1 Pengasih. Instrumen angket ini disusun berdasarkan indikator yang telah diambil dari kajian teori, kemudian disusun menjadi kisi-kisi dan dijabarkan kedalam butir butir pernyataan untuk setiap indikator. Variabel yang akan dijabarkan menjadi indikator dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan. Pengukuran instrumen penelitian ini menggunakan *skala likert*. Langkah dalam penyusunan instrumen adalah sebagai berikut :

Membuat kisi-kisi instrumen untuk mengukur kesiapan kerja. Indikator kesiapan kerja ditinjau dari beberapa faktor. Kisi-kisi instrumen kesiapan kerja yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Angket Kesiapan Kerja

No	Variabel	Indikator	No. Butir soal	
			(+)	(-)
1.	Kesiapan Kerja	Tingkat intelegensi/ kecerdasan	1,2	3,4
		Kesehatan fisik	5,6	7,8
		Tujuan bekerja	9,10	11,12
		Minat	13,14	15,16
		Motivasi	17,18	19,20
		Pengalaman praktik	21,22	23,24
		Keterampilan	25,26	27,28
		Kepribadian	29,30	31,32
		Nilai-nilai	33,34	35,36
		Lingkungan keluarga	37,38	39,40
Total butir			40	

Butir-butir pertanyaan berbentuk pilihan, berupa pertanyaan positif dan pertanyaan negatif. Pernyataan positif berupa pernyataan yang mendukung teori yang ada dalam kajian pustaka, sedangkan pernyataan negatif adalah sebaliknya. Penilaian yang digunakan adalah skala *Likert*. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi untuk pernyataan positif dan pernyataan negatif.

Tabel 3. Jawaban Angket dalam Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen dikatakan baik sebagai alat ukur apabila memiliki ciri-ciri yang sah (valid) dan andal (reliabel). Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Berikut akan dijelaskan hasil validasi dan reliabilitas data dalam pengujian instrumen yang telah dilakukan.

1. Validitas Instrumen

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan adanya tingkat-tingkat validitas atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh instrumen penelitian mampu mencerminkan isi sesuai dengan hal dan sifat yang diukur. Artinya setiap butir instrumen telah benar-benar menggambarkan keseluruhan isi atau sifat bangun konsep yang menjadi dasar penyusunan instrumen. Instrumen berupa lembar angket digunakan untuk

mengungkap faktor pendukung dan penghambat kesiapan kerja di industri *fashion* siswa tata busana SMK Negeri 1 Pengasih dengan menggunakan validitas konstruk.

Validitas konstruk dilakukan dengan menyusun instrumen kesiapan kerja berdasarkan teori tentang kesiapan kerja, selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Instrumen pada penelitian ini selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli dalam bidang pendidikan yaitu Dosen Pendidikan Teknik Busana FT UNY. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun kemudian diteruskan untuk ujicoba instrumen. Uji coba instrumen dilakukan pada siswa yang tidak menjadi sampel penelitian untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar merupakan instrumen yang baik dan memadai. Validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus Korelasi *Product Momment*, yaitu :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} - \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r = Nilai korelasi *Product Momment*

n = Banyaknya responden

X = Skor butir

Y = Skor total butir

(Sugiyono, 2012 :356)

Butir instrumen dinyatakan valid jika *rhitung* sama atau lebih besar dari *rtabel* dengan taraf signifikansi 5%. Jika *rhitung* lebih kecil dari *rtabel* maka butir instrumen tidak valid. Butir yang tidak valid tidak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Butir- butir instrumen yang valid digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

Hasil ujicoba kemudian dianalisis menggunakan *Correlation Coefficient Pearson* pada program komputer *SPSS 16.00 for Windows*. Hasil uji coba instrumen dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 4. Hasil Validitas Instrumen

No	Jenis Instrumen Indikator	No.Butir Tidak Valid	Jumlah Item Valid
1.	Kesiapan kerja	31, 36	40

Berdasarkan ujicoba pada Tabel 5 menunjukkan bahwa terdapat beberapa butir instrumen yang tidak valid yaitu no 31, dan 36. Peneliti mengambil keputusan menggugurkan butir instrumen yang tidak valid dengan pertimbangan bahwa masing masing butir instrumen yang tidak valid sesuai dengan sub indikator yang telah diuraikan pada kisi-kisi instrumen.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen bertujuan untuk memperoleh instrumen yang benar benar dipercaya dan handal. Reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen memiliki keajegan yang sama apabila digunakan berulang kali. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas instrumen pada penelitian ini diukur menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas yang dicari

k = banyaknya butir pernyataan / banyaknya soal

Σab^2 = jumlah varian butir

at^2 = varians total

(Sugiyono, 2012 :365)

Untuk mengetahui bahwa data itu reliabilitasnya tinggi, sedang, maupun rendah dapat dihitung koefisien reliabilitasnya dengan menggunakan rumus tersebut dan diinterpretasikan dengan tingkat keterandalan koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 5. Tingkat Keterandalan Instrumen

Koefisien	Tingkat Keterandalan
0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah

Reliabilitas dalam penelitian ini dihitung menggunakan *Reliability*

Analysis model *Alpha* pada program *SPSS 16.00 for Windows*. Hasil analisis disajikan pada tabel 7:

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No	Instrumen	Cronbach's Alpha	N if item
1.	Angket Kesiapan Kerja	0,757	42

Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa instrumen angket untuk mengukur minat berwirausaha dengan hasil analisis menggunakan *Reliability Analysis* model *Alpha* pada program *SPSS 16.00 for Windows* sebesar 0,757 berada pada kategori tinggi.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian untuk memperoleh suatu kesimpulan. Pemilihan teknik analisis data ini didasarkan pada tujuan penelitian yang telah ditetapkan yaitu untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kesiapan kerja di industri *fashion* siswa Tata Busana SMK Negeri 1 Pengasih. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistika deskriptif.

1. Statistika Deskriptif

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif yang mengubah data dalam bentuk angka dengan menggunakan statistik deskriptif, dengan tujuan meringkas data agar lebih mudah dilihat dan dimengerti. Analisis deskriptif dilakukan terhadap data yang sudah terkumpul untuk memperjelas data dari masing-masing variabel. Analisis data yang akan ditampilkan adalah harga rata rata (M), median (Me), modus (Mo), standar deviasi (SD), tabel distribusi frekuensi, dan tabel kecenderungan kategori.

a. Mean (M)

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum fX}{N}$$

Keterangan :

Me = Mean (rata-rata)

$\sum fX$ = Jumlah hasil perkalian antara midpoint dari masing-masing interval

N = Number of chase

(Sudijono, 2012 :81)

b. Median

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Mdn = l \left(\frac{\frac{1}{2}N - fkb}{f1} \right) \times i$$

Keterangan :

Mdn = Median

l = *lower limit* (Batas bawah nyata dari interval yang mengandung median)

N = *Number of chase*

fkb = Frekuensi kumulatif terletak dibawah interval yang mengandung median

$f1$ = Frekuensi aslinya (batas atas nyata dari interval mengandung median)

i = Interval kelas

(Sudijono, 2012 :103)

c. Modus

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer (yang sedang menjadi mode) atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut. Modus dihitung menggunakan rumus :

$$Mo = l \left(\frac{fa}{fa + fb} \right) \times i$$

Keterangan :

Mo = modus

l = lower limit (Batas bawah nyata dari interval yang mengandung median).

fa = frekuensi yang terletak di atas interval yang mengandung modus.

fb = frekuensi yang terletak di bawah interval yang mengandung modus.

i = interval kelas

(Sudijono, 2012 :103)

d. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh penyimpangan data kesiapan kerja terhadap rata-rata nilai siswa. Standar deviasi dapat diketahui dengan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2}$$

Keterangan :

SD = Simpangan baku

$\sum fX^2$ =Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval dengan x^2

$\sum fx$ =Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval dengan x

N = *Number of chase*

(Sudjono, 2012 :162)

e. Tabel Distrubusi Frekuensi

Selanjutnya untuk memperoleh distribusi digunakan perhitungan interval kelas, rentang data, dan panjang kelas. Langkah pertama dalam membuat tabel distribusi frekuensi adalah menentukan kelas interval dengan rumus *Sturges* seperti berikut :

Jumlah Kelas Interval = $1+3,3 \log n$ (jumlah sampel)

Rentang data = nilai tertinggi- nilai terendah +1

Panjang Kelas = $\frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas interval}}$

(Sugiyono, 2012 :36)

Setelah menghitung jumlah interval, rentang data, panjang kelas langkah selanjutnya adalah menyusun interval kelas untuk memasukkan data guna mengetahui frekuensi pada setiap kelas interval.

f. Tabel Kecenderungan Kategori

Data dari hasil penelitian dikategorikan dalam 4 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan rendah. Pengelompokan tersebut menggunakan cara sebagai berikut :

- Membuat tabel distribusi jawaban angket
- Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan.
- Menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh dari tiap-tiap responden.
- Hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel kategori dengan rumus:

Menentukan jumlah soal pernyataan

Menentukan pilihan jawaban responden = 1/2/3/4

Menentukan jumlah kelas interval = 4

Menentukan Skor Max Ideal = Jumlah soal x pilihan jawaban tertinggi.

Menentukan Skor Min Ideal = Jumlah Soal x pilihan jawaban terendah.

Menentukan Panjang Kelas = Rentang data : jumlah kelas Interval

SD Ideal (SDi) = 1/6 (skor tertinggi – skor terendah)

Ideal (Mi) = ½ (skor tertinggi + skor terendah)

Tabel 7. Kecenderungan Kategori

Kelas	Interval Nilai (kelompok skor)	Kategori
4	$x - (Mi + 1.SDi)$	Sangat Tinggi
3	$x - (Mi + 1.SDi)$	Tinggi
2	$Mi > x - (Mi - 1.SDi)$	Rendah
1	$x - (Mi - 1.SDi)$	Sangat Rendah

Sumber: Djemari Mardapi, (2008: 123)

2. Uji Prasyarat Data

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk memperlihatkan bahwa sampel diambil dari populasi yang berdistribusi normal. Teknik pengujian normalitas data pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov-Smirov* yaitu :

$$D = maks [S_{n1}(X) - S_{n2}(X)]$$

Keterangan :

D = Deviasi absolut tertinggi

$S_{n1}(X)$ = Frekuensi Harapan

$S_{n2}(X)$ = Frekuensi Observasi

Uji normalitas dalam penelitian ini dengan *Kolmogrov-Smirnov* menggunakan program *SPSS 16.00 for windows*. Data dikatakan normal apabila nilai signifikansi pada semua variabel penelitian lebih besar dari 0.05.